

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pengawasan orangtua dan sekolah di SD Negeri 1 lungbenda Kecamatan palimanan kabupaten Cirebon dalam meningkatkan keberagaman peserta didiknya, Adapun model pengawasannya sebagai berikut :
 - a. Monitoring Aktifitas keberagaman peserta didik oleh Sekolah, Pengawasan yang dilakukan oleh SD Negeri 1 Lungbenda dalam pembinaan perilaku beragama siswa melalui aktivitas keagamaan dilakukan oleh Kepala Sekolah, wali kelas, serta semua warga sekolah dan wali murid.
 - b. Komunikasi Orang Tua dan Sekolah, Adapun komunikasi yang dilakukan berupa : a) Mengadakan pertemuan rutin antara manajemen sekolah dengan para orang tua; b) Membuat group Whatsapp orantua tua dan para wali kelas ; c) Konseling dengan wali kelas saat pembagian rapot ; d) *Home Visit*; e) Buku Penghubung.
2. Pengawasan orang tua dalam menguatkan sikap keagamaan siswa kelas 6 di SD Negeri 1 Lungbenda cukup baik. Peran orang tua selalu memperhatikan semua sikap keagaman anak dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dampak Pengawasan terpadu orang tua dan sekolah untuk meningkatkan keberagaman siswa, dampak yang paling bisa dilihat dari pengawasan aktifitas keagamaan siswa adalah sikap keberagaman. Adapun sikap keberagaman siswa kelas 6 SD Negeri 1 lungbenda sebagai dampak dari pengawasan orang tua dan sekolah terhadap aktifitas keberagaman siswa adalah sebagai berikut :

1. Sikap Tanggung Jawab dan disiplin
2. Santun dan menyanyangi sesama
3. Mempunyai sikap sosial yang bagus

4. Hambatan dari Pengawasan Terpadu Orang tua dan Sekolah dalam meningkatkan Keberagaman Siswa Kelas 6 SD Negeri 1 Lungbenda, Adapun hambatan yang dihadapi oleh orang tua dan sekolah dalam melakukan pengawasan terpadu orangtua dan sekolah dalam meningkatkan keberagaman siswa kelas 6 SD Negeri 1 Lungbenda Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, adapun hambatannya yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- a. Sebagaimana yang telah ditemukan peneliti dilapangan bahwasannya hambatan orang tua dalam penguatan sikap keagamaan anak usia sekolah dasar adalah asyik bermain dengan temanya.
- b. Hambatan selanjutnya adalah pada menggunakan hp ketika anak sudah seru bermain game anak jadi malas melakukan apa saja.

- c. Hambatan dalam penguatan sikap keagamaan anak adalah menonton tv, anak menjadi lupa waktu untuk belajar dan mengaji.

Selain hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam melakukan pengawasan terhadap siswa, hambatan juga dihadapi oleh sekolah dalam melakukan pengawasan keberagamaan siswa, adapun hambatan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan keagamaan orang tua.
- b. Kesibukan Orang Tua siswa.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti memberi saran yang sesuai dengan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik agar lebih giat lagi dalam mengikuti aturan sekolah, tentunya hal ini akan meningkatkan prestasi peserta didik terutama dalam pembelajaran PAI, selain itu dengan rajin mengikuti kegiatan sekolah peserta didik tentu akan menjadi pribadi yang insan kamil karena akan selalu bimbing oleh guru di sekolah.

2. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah, seyogyanya dapat menyeimbangkan kecerdasan akademik dengan kecerdasan emosional dan spiritual. Hendaknya lembaga pendidikan dapat memberdayakan aktivitas keagamaan

dalam rangka penanaman nilai keagamaan kepada siswa, sehingga siswa mempunyai perilaku tanggung jawab, disiplin dan kerjasama yang baik.

3. Bagi Peneliti lain

Peneliti ini member kesempatan kepada peneliti yang lain untuk mencari hal baru dari sisi yang lain tentang perkembangan keberagaman siswa.

